

**DRIVING DIGITAL TRANSFORMATION FOR PUBLIC ACCOUNTING
INNOVATION TOWARDS SDGs ALIGNMENT IN ASIA: BIBLIOMETRIC
ANALYSIS WITH ADO-TCM FRAMEWORK**

Jessica Hermawan¹, Andri Rianawati²

¹Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia, jessicahrmwn2004@gmail.com

²Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia, andririanawati@staff.ubaya.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.35449/jemasi.v21i1.991>

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi model inovatif akuntansi sektor publik dengan menggunakan kerangka kerja ADO-TCM, yang menekankan keselarasan dengan SDGs 9, 11, dan 16 dan potensi transformatif tata kelola digital. Kajian literatur sistematis dan analisis bibliometrik dilakukan menggunakan data Scopus dari 87 artikel untuk mengidentifikasi tren, keterkaitan kata kunci, dan jaringan sitasi. Perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan dinamika penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model akuntansi sektor publik inovatif yang didukung oleh kerangka kerja TIK, pengambilan keputusan berbasis AI, dan sistem berbasis data meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Namun, kesenjangan akses TIK regional dan inklusivitas digital menjadi tantangan. Investasi dalam infrastruktur TIK dan pengembangan kapasitas sangat penting untuk memberdayakan akuntan sektor publik. Penelitian ini berkontribusi dalam mengurangi disparitas tata kelola dengan memberikan wawasan praktis bagi pembuat kebijakan. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi tata kelola berbasis teknologi yang komprehensif untuk meningkatkan efektivitas institusi dan keterlibatan pemangku kepentingan. Riset selanjutnya perlu menyoroti peran kepemimpinan digital, dampak jangka panjang model tata kelola, dan kolaborasi publik-swasta dalam meningkatkan tata kelola berkelanjutan.

Kata Kunci : Tata kelola berkelanjutan; Transformasi digital; Inovasi akuntansi sektor public; Kerangka ADO-TCM; Tujuan pembangunan berkelanjutan

Abstract

This study investigates innovative public accounting models leveraging the ADO-TCM framework, emphasizing their alignment with SDGs 9, 11, and 16 and the transformative potential of digital governance. A systematic literature review (SLR) and bibliometric analysis using Scopus data from 87 articles are conducted to identify trends, co-occurrences, and citation networks. VOSviewer software is employed for visualizing research dynamics. Findings highlight that innovative public accounting models supported by ICT frameworks, AI-based decision-making, and data-driven systems enhance transparency, accountability, and efficiency. However, addressing regional disparities in ICT access and ensuring digital

inclusivity remain challenges. Investments in ICT infrastructure and capacity-building are imperative to empower public accountant. The study contributes to narrowing governance disparities by providing actionable insights for policymakers. It underscores the importance of comprehensive, technology-driven governance strategies to enhance institutional effectiveness and stakeholder engagement. Future research should focus on the role of digital leadership, long-term impacts of governance models, and public-private collaboration.

Keywords: Sustainable governance; Digital transformation; Public accounting innovation; ADO-TCM framework; Sustainable development goals

PENDAHULUAN

Mengatasi berbagai tantangan global dan mencapai pembangunan yang merata membutuhkan tata kelola keuangan publik yang berkelanjutan serta transformasi digital di bidang akuntansi sektor publik (Nugroho & Heykal, 2023). Inovasi dalam pengelolaan keuangan publik menjadi elemen penting untuk mendukung pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan 9 (infrastruktur, industrialisasi, dan inovasi), tujuan 11 (kota dan pemukiman berkelanjutan), serta tujuan 16 (perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat) (Hao et al., 2022). Teknologi digital dapat mendukung model akuntansi sektor publik yang inovatif, memberikan solusi transformatif untuk meningkatkan akuntabilitas fiskal, transparansi anggaran, serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan keuangan public (Macnaghten, 2016).

Transformasi digital dalam akuntansi sektor publik erat kaitannya dengan penerapan teknologi canggih seperti sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), kecerdasan buatan (AI), serta sistem pelaporan keuangan berbasis data (Belhadi, Kamble, Gunasekaran, & Mani, 2022). Teknologi-teknologi ini, sebagaimana ditunjukkan oleh praktik global, berpotensi besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, mendorong kepatuhan terhadap peraturan keuangan, dan meminimalkan risiko kesalahan pelaporan keuangan (García-Fuentes & de Torre, 2017).

Studi ini mengeksplorasi penerapan kerangka kerja ADO-TCM dalam merancang model akuntansi sektor publik yang inovatif guna mendukung pencapaian SDGs. Penelitian ini menganalisis strategi serta hasil dari berbagai inisiatif transformasi digital dalam akuntansi sektor publik untuk memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti oleh pembuat kebijakan dalam mempromosikan tata kelola keuangan publik yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis inovasi, diharapkan temuan ini dapat membantu mempersempit kesenjangan tata kelola keuangan antarwilayah, meningkatkan efisiensi kelembagaan, dan memperkuat ketahanan sistem keuangan publik menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

KAJIAN LITERATUR

Inovasi Akuntansi Publik dalam Mendorong Transparansi dan Efisiensi

Transformasi digital dalam sektor publik telah menjadi strategi penting dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan. Menurut Nugroho & Heykal (2023), digitalisasi sistem akuntansi publik memungkinkan akses informasi

secara *real time*, mempermudah proses audit, dan memperkuat kontrol publik. Inovasi ini tidak hanya mengurangi inefisiensi birokrasi, tetapi juga mempercepat pelaporan keuangan berbasis teknologi yang berorientasi pada keterbukaan informasi. Hal ini sejalan dengan García-Fuentes & de Torre (2017) yang menegaskan bahwa adopsi teknologi informasi dalam akuntansi publik memperluas partisipasi publik melalui sistem yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, transformasi digital berkontribusi langsung terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan ke-16 terkait pembangunan institusi yang efektif dan inklusif. Hao et al. (2022) menyatakan bahwa pelaporan digital membantu mengurangi praktik korupsi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui efisiensi tata kelola anggaran negara.

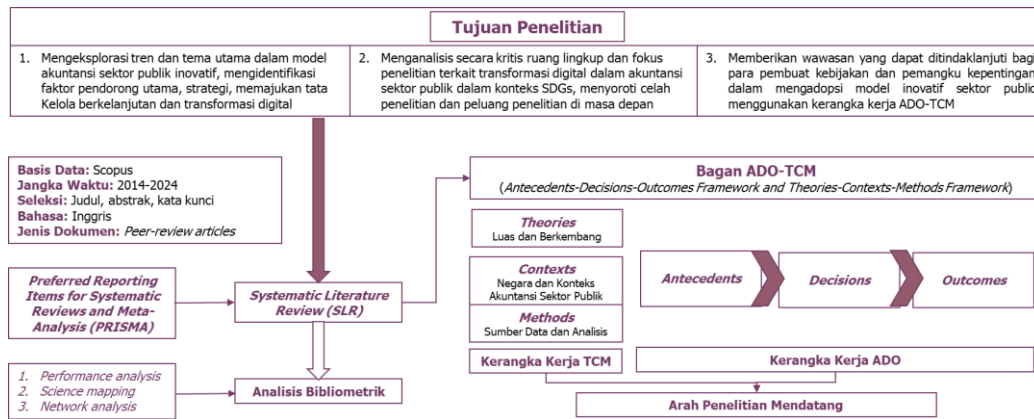
Faktor-Faktor yang Mendorong dan Menghambat Inovasi Akuntansi Digital

Penerapan inovasi akuntansi digital di sektor publik tidak lepas dari faktor-faktor pendorong (*antecedents*) dan pengambilan keputusan strategis (*decisions*) yang melibatkan aktor-aktor pemerintahan dan pemangku kepentingan. Y. Li & Wang (2023) menyoroti bahwa kesiapan teknologi, komitmen pimpinan lembaga, tekanan eksternal, dan tuntutan reformasi birokrasi menjadi determinan penting dalam mengadopsi sistem digital akuntansi. Akan tetapi, keterbatasan infrastruktur digital, kesenjangan literasi teknologi antarwilayah, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan besar yang perlu diatasi (Efthymiou, Kulshrestha, & Kulshrestha, 2023). Zaidan, Momani, & Al-Saidi (2024) menambahkan bahwa keputusan implementasi inovasi perlu disesuaikan dengan strategi nasional, dukungan regulasi, dan keterlibatan stakeholder lintas sektor. Dengan adanya koordinasi kebijakan yang matang, proses digitalisasi akan lebih terarah dan adaptif terhadap konteks lokal yang beragam (Hermawan, Wijaya, & Rianawati, 2025b). Oleh karena itu, keberhasilan inovasi akuntansi digital sangat dipengaruhi oleh sinergi antara perencanaan strategis, kesiapan institusional, dan pembelajaran organisasi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, digunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan kerangka kerja ADO-TCM seperti yang dijelaskan oleh Aulia, Afiff, Hati, & Gayatri (2024) dan Hermawan, Wijaya, & Rianawati (2025a). Analisis bibliometric dilakukan untuk mengeksplorasi model inovatif dalam akuntansi sektor publik serta kontribusinya terhadap peningkatan tata kelola berkelanjutan dan transformasi digital yang sejalan dengan SDGs. Teknik bibliometrik visualisasi tren penelitian, tingkat kemunculan kata kunci, dan jaringan sitasi dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

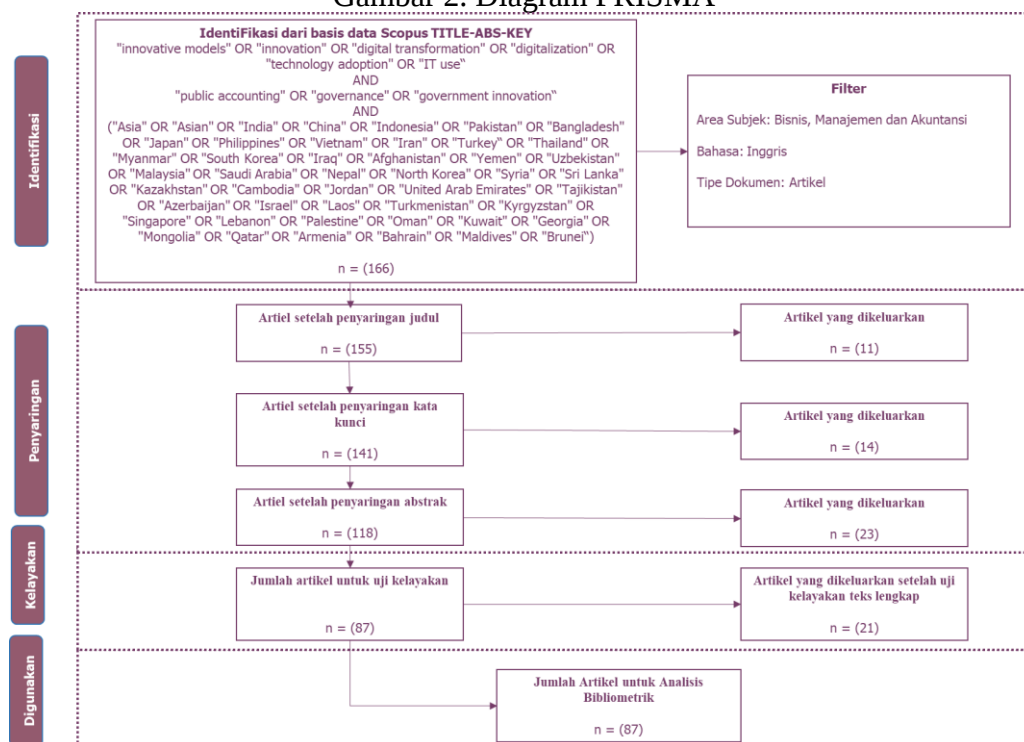
Gambar 1. Metodologi Penelitian



Sumber: Data yang diolah, 2025

Basis data Scopus digunakan sebagai sumber data utama karena cakupannya yang luas terhadap literatur akademik berkualitas tinggi. Pencarian awal dilakukan dengan menggunakan kata kunci terkait “model inovatif,” “administrasi publik,” “tata kelola berkelanjutan,” “transformasi digital,” dan SDGs yang relevan.

Gambar 2. Diagram PRISMA



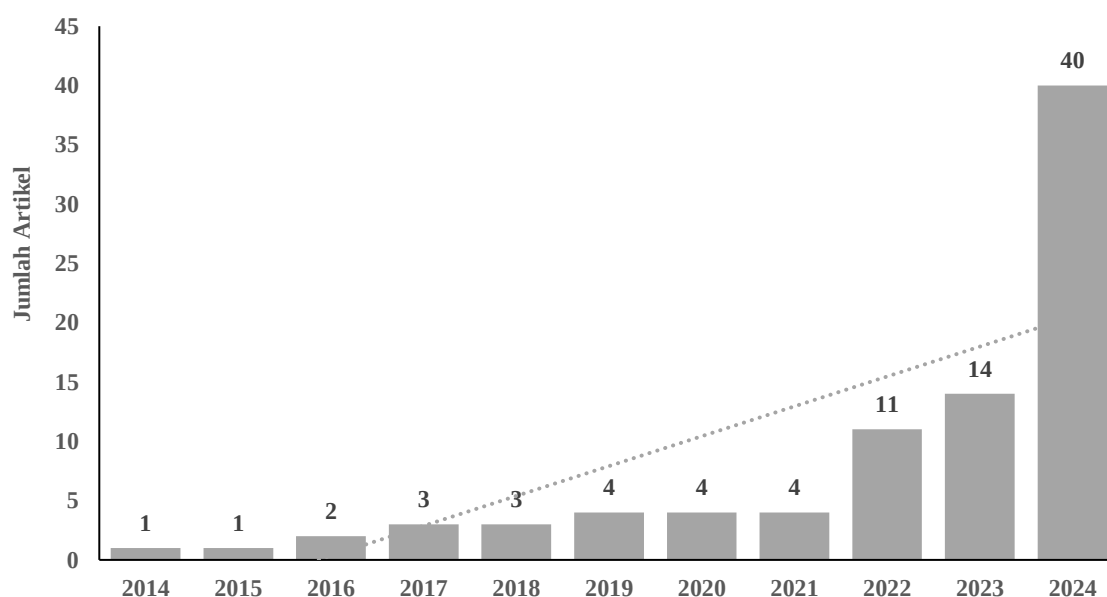
Sumber: Data yang diolah, 2025

Selanjutnya dilakukan filter artikel dengan kategori dalam bidang ilmu sosial, publikasi berbahasa Inggris dicari menggunakan kata kunci geografis dan istilah yang terkait dengan SDGs spesifik. Pencarian ini dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024. Setelah penyaringan yang lebih terperinci, diperoleh 87 artikel, yang kemudian diseleksi relevansinya menggunakan metode PRISMA (Gambar 2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Performa

Gambar 3. Tren Publikasi



Sumber: Data yang diolah, 2025

Gambar 3 menunjukkan pertumbuhan penelitian tentang model inovatif dalam akuntansi sektor publik dan transformasi digital dalam konteks peningkatan tata Kelola berkelanjutan dalam perspektif SDGs dari tahun 2014 hingga 2024.

Tabel 1. Jurnal dengan Publikasi Tertinggi

Jurnal	h_index	Sitasi	Jumlah Artikel
Journal of Cleaner Production	309	98	9
Business Strategy and the Environment	147	224	6
Corporate Social Responsibility and Environmental Management	113	80	5
Humanities and Social Sciences Communications	35	8	4
Technology in Society	88	80	3

Sumber: Data yang diolah, 2025

Di antara jurnal-jurnal yang dianalisis, Journal of Cleaner Production menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi tertinggi sebanyak 9 artikel, didukung oleh h-index yang sangat tinggi yaitu 309, serta total 98 sitasi (Tabel 1). Business Strategy and the Environment menyusul dengan 6 publikasi yang memberikan kontribusi signifikan, memiliki h-index 147 dan total 224 sitasi, menunjukkan pengaruh besar dalam literatur terkait transformasi digital dan tata kelola berkelanjutan. Selain itu, analisis sitasi juga mengidentifikasi artikel-artikel paling berpengaruh yang membahas adopsi transformasi digital untuk inovasi model akuntansi publik di Asia. Corporate Social Responsibility and Environmental Management memiliki kontribusi penting dengan 5 publikasi, h-index 113, dan total 80 sitasi. Humanities and Social Sciences Communications serta Technology in Society juga menunjukkan peran penting dengan masing-masing 4 dan 3 publikasi.

Tabel 2. Artikel dengan Sitasi Tertinggi

Judul Artikel	Tahun	Sitasi	Sitasi per Tahun
How do ESG affect the spillover of green innovation among peer firms? Mechanism discussion and performance study	2023	132	66
What do we know about business strategy and environmental research? Insights from Business Strategy and the Environment	2021	129	32
Analyzing the mediating role of organizational ambidexterity and digital business transformation on industry 4.0 capabilities and sustainable supply chain performance	2022	116	39
Sustainability and economic performance: role of organizational learning and innovation	2020	81	16
The impact of technological innovation and governance institution quality on Malaysia's sustainable growth: Evidence from a dynamic relationship	2018	80	11

Sumber: Data yang diolah, 2025

Analisis bibliometrik mengidentifikasi artikel-artikel berpengaruh dalam mendukung adopsi transformasi digital untuk inovasi model akuntansi publik dan pencapaian SDGs di Asia. Artikel dengan dampak tertinggi memiliki 132 sitasi, menyoroti peran ESG dalam mendorong inovasi hijau (Li et al., 2023). Artikel dari Kumar et al., (2021) dan Belhadi et al. (2022) masing-masing dengan 129 dan 116 sitasi, memberikan wawasan strategis tentang transformasi digital dan keberlanjutan. Adapun temuan dari 5 artikel dengan sitasi tertinggi disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Matriks Literatur dengan Sitasi Tertinggi

Penulis	Tujuan	Metode	Temuan	Efek
J. Li et al. (2023)	Mengembangkan kerangka teoritis untuk menganalisis dampak ESG terhadap inovasi hijau di sektor publik	Panel regression	Penerapan prinsip ESG dalam sektor public dapat mendorong inovasi hijau dan meningkatkan kinerja.	+
S. Kumar et al. (2021)	Mengidentifikasi struktur intelektual dan dorongan penelitian tentang strategi Bisnis dan lingkungan di sektor publik.	Bibliometrik	Keberlanjutan diperkuat melalui strategi bisnis yang mengintegrasikan tata kelola yang baik.	+
Belhadi et al. (2022)	Menganalisis peran transformasi bisnis digital,	SEM	Transformasi digital	+

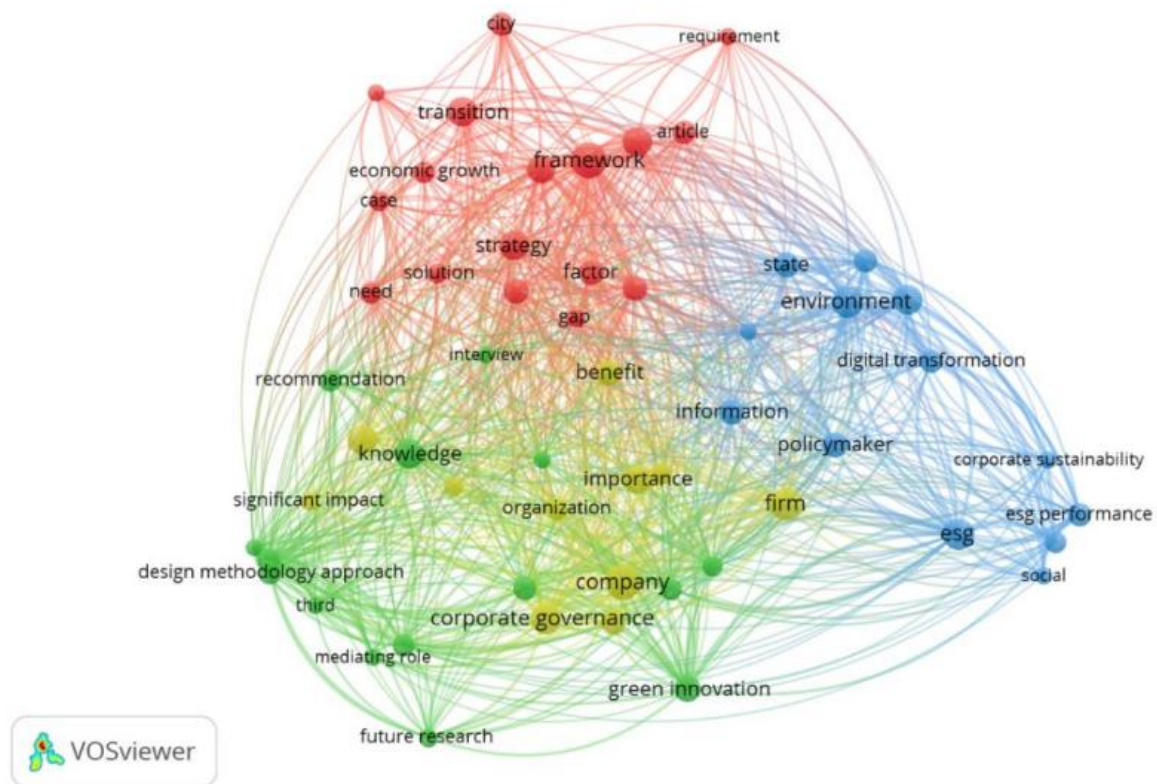
	ambidexterity organisasi, dan model bisnis sirkular dalam Industri 4.0.		meningkatkan kapabilitas dan kinerja keberlanjutan	
Bilan et al., (2020)	Peran pembelajaran organisasi, kapabilitas organisasi, tata kelola, dan kepemimpinan terhadap keberlanjutan organisasi sektor publik	Cross-sectional analysis	Pembelajaran organisasi dan budaya inovasi berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan tata kelola.	+
Bekhet & Latif (2018)	Mengkaji hubungan dinamis antara inovasi teknologi, kualitas institusi, tata kelola, dan pertumbuhan berkelanjutan.	Dynamic ordinary least squares	Kualitas institusi tata kelola dan inovasi teknologi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	+

Sumber: Data yang diolah, 2025

Science Mapping

Analisis kluster kata kunci yang divisualisasikan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dengan ambang batas kemunculan minimal 5 ditampilkan pada Gambar 4. Analisis ini mengelompokkan kata kunci ke dalam tiga kluster tematik (TC) berdasarkan tingkat kemunculan kata kunci untuk memahami fokus utama dalam akuntansi sektor publik, khususnya pada tata kelola berkelanjutan, transformasi digital, dan kerangka kerja ADO-TCM.

Gambar 4. Analisis Kata Kunci



Sumber: Data yang diolah, 2025

TC 1: Mendorong Transformasi Digital dan Inovasi Tata Kelola

Klaster ini menyoroti bagaimana adopsi dan integrasi teknologi, terutama melalui kebijakan pemerintah, dapat mendorong perbaikan dalam akuntansi sektor publik (Liu et al., 2024). Peran penting inisiatif pemerintah dalam mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kesenjangan infrastruktur ditekankan (S. Liu & Zhang, 2020). Klaster ini juga membahas pentingnya kerangka kerja yang menyelaraskan solusi digital dengan tata Kelola berkelanjutan untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan public (Bekhet & Latif, 2018).

TC 2: Kesiapan Institusi dalam Akuntansi Sektor Publik

Klaster ini mengkaji kesiapan institusi publik untuk mengadopsi transformasi digital, dengan fokus khusus pada integrasi solusi digital dalam pengelolaan keuangan publik yang berkelanjutan (Alhanatleh et al., 2024). Dampak kebijakan pemerintah, kesiapan organisasi, dan pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan menjadi sorotan, terutama dalam mengatasi hambatan terhadap kesiapan digital (Li et al., 2022).

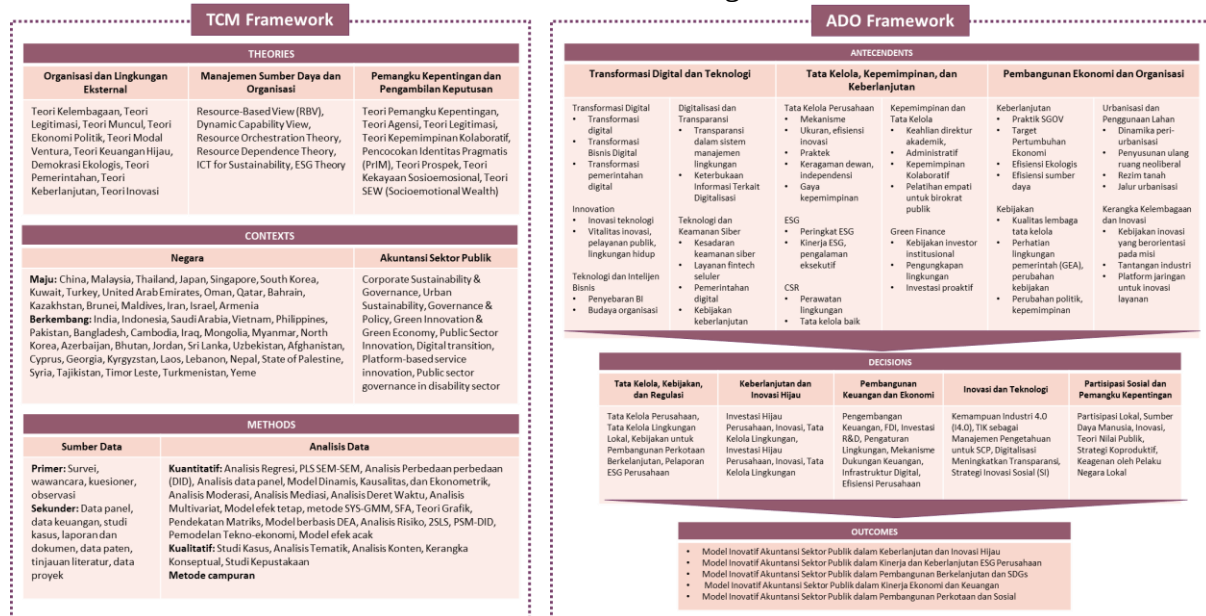
TC 3: Peningkatan Daya Saing SDM melalui Transformasi Digital

Klaster terakhir membahas bagaimana transformasi digital meningkatkan daya saing SDM di sektor publik dengan memperbaiki keterampilan dan kompetensi, sehingga berkontribusi pada pencapaian SDGs (Kara et al., 2024). Pentingnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung keberlanjutan kelembagaan, pengembangan kompetensi pegawai, dan tata kelola keuangan publik dieksplorasi (Y. Li & Wang, 2023).

Kerangka ADO-TCM

Bagian ini memberikan gambaran literatur tentang adopsi teknologi dalam akuntansi sektor publik di Asia, berdasarkan kerangka kerja ADO-TCM

Gambar 5. Hasil Pemetaan Kerangka ADO-TCM



Sumber: Data yang diolah, 2025

Antecedents (A)

Dalam konteks model inovatif akuntansi sektor publik, faktor-faktor seperti transformasi digital, tata kelola korporasi, praktik ESG, dan inovasi merupakan elemen penting untuk mendorong tata kelola berkelanjutan dan pencapaian SDGs. Faktor-faktor ini memengaruhi adopsi teknologi digital, integrasi prinsip keberlanjutan, dan peningkatan efisiensi pelaporan keuangan publik. Namun, beberapa faktor yang kurang dieksplorasi, seperti peran kepemimpinan digital dalam kesiapan institusi, dampak kesenjangan infrastruktur digital terhadap pemerataan layanan, dan potensi kemitraan publik-swasta (PPP) dalam mendorong tata kelola digital, memerlukan penelitian lebih lanjut (Efthymiou et al., 2023; Kumar et al., 2021; J. Li et al., 2023).

Decisions (D)

Proses pengambilan keputusan yang sering dibahas meliputi efisiensi tata kelola, kerangka kebijakan dan regulasi, adopsi inovasi, serta partisipasi pemangku kepentingan, yang semuanya berperan penting dalam mendorong transformasi digital dan tata kelola keuangan berkelanjutan. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi integrasi kerangka tata kelola digital dengan tujuan keberlanjutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan publik, serta potensi kolaborasi lintas sektor melalui kemitraan public swasta (Hao et al., 2022; Kara et al., 2024; Zaidan et al., 2024).

Outcomes (O)

Hasil utama dari inovasi teknologi dan tata kelola dalam mendukung transformasi digital mencakup peningkatan akuntabilitas fiskal, transparansi laporan keuangan, serta partisipasi warga dalam tata kelola keuangan publik. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak teknologi digital dalam meningkatkan kebijakan inklusi sosial dan akuntabilitas publik serta peran kemitraan publik-swasta dalam mendorong inovasi hijau

lintas sektor (Hao et al., 2022; Y. Li & Wang, 2023; X. Liu et al., 2024).

Theories (T)

Teori-teori seperti *institutional theory*, *resource-based view* (RBV), dan *stakeholder theory* sering digunakan. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi teori-teori yang kurang dieksplorasi, seperti teori tata kelola demokrasi ekologis, *resource orchestration theory*, dan teori TIK untuk keberlanjutan guna memahami bagaimana model tata kelola digital mendukung inisiatif keberlanjutan (Belhadi et al., 2022; García-Fuentes & de Torre, 2017; Hao et al., 2022).

Contexts (C)

Konteks dominan dalam literatur meliputi keberlanjutan kelembagaan, inovasi hijau, dan tata kelola di wilayah perkotaan. Namun, beberapa konteks yang kurang dieksplorasi, seperti tata kelola di wilayah pedesaan, adopsi teknologi hijau, dan kebijakan publik inklusif untuk kelompok rentan, perlu diteliti lebih lanjut (Folgado-Fernández et al., 2023; Rangswamy et al., 2020; Schumacher et al., 2020).

Methods (M)

Pendekatan yang paling umum digunakan adalah analisis regresi, PLS-SEM, dan model *difference-in-differences*. Pendekatan *mixed-methods* juga direkomendasikan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan nuansa yang kompleks dalam tantangan dan peluang akuntansi sektor publik (Efthymiou et al., 2023; Kara et al., 2024; Y. Li & Wang, 2023).

PENUTUP

Studi ini menekankan perlunya pengembangan model akuntansi sektor publik masa depan yang konsisten dengan SDGs untuk mempercepat tata kelola keuangan berkelanjutan dan transformasi digital. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang komprehensif dan inklusif, dengan kerangka tata kelola berbasis teknologi yang menekankan transparansi dan akuntabilitas. Investasi dalam infrastruktur TIK modern dan program pelatihan yang terfokus diperlukan untuk meningkatkan kapasitas digital institusi publik. Selain itu, pendekatan ini juga harus mengatasi kesenjangan akses TIK di berbagai wilayah.

Penelitian lebih lanjut perlu mengeksplorasi peran kepemimpinan digital dalam mendorong transformasi institusi, dampak tata kelola inovatif terhadap pencapaian SDGs, dan dinamika kolaborasi publik-swasta menuju tata kelola keuangan berkelanjutan. Pendekatan *mixed-methods* sangat direkomendasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika yang kompleks ini. Jika akuntansi sektor publik dapat berfokus pada area strategis ini, kapasitas sektor publik untuk mengatasi tantangan global akan meningkat secara signifikan, berkontribusi pada pencapaian tata kelola keuangan berkelanjutan dan transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhanatleh, H., Khaddam, A., Abudabaseh, F., Alghizzawi, M., & Alzghoul, A. (2024). Enhancing the public value of mobile fintech services through cybersecurity awareness antecedents: A novel framework in Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 417–430. Retrieved from [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.32](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.32)

- Aulia, M., Afiff, A. Z., Hati, S. R. H., & Gayatri, G. (2024). Consumers' sustainable investing: A systematic literature review and research agenda. *Cleaner and Responsible Consumption*, 14. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2024.100215>
- Bekhet, H. A., & Latif, N. W. A. (2018). The impact of technological innovation and governance institution quality on Malaysia's sustainable growth: Evidence from a dynamic relationship. *Technology in Society*, 54, 27–40. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2018.01.014>
- Belhadi, A., Kamble, S., Gunasekaran, A., & Mani, V. (2022). Analyzing the mediating role of organizational ambidexterity and digital business transformation on industry 4.0 capabilities and sustainable supply chain performance. *Supply Chain Management*, 27(6), 696–711. Retrieved from <https://doi.org/10.1108/SCM-04-2021-0152>
- Bilan, Y., Hussain, H. I., Haseeb, M., & Kot, S. (2020). Sustainability and economic performance: role of organizational learning and innovation. *Engineering Economics*, 31(1), 93–103. Retrieved from <https://doi.org/10.5755/j01.ee.31.1.24045>
- Efthymiou, L., Kulshrestha, A., & Kulshrestha, S. (2023). A Study on Sustainability and ESG in the Service Sector in India: Benefits, Challenges, and Future Implications. *Administrative Sciences*, 13(7). Retrieved from <https://doi.org/10.3390/admsci13070165>
- Folgado-Fernández, J. A., Rojas-Sánchez, M., Palos-Sánchez, P. R., & Casablanca-Peña, A. G. (2023). Can Virtual Reality Become an Instrument in Favor of Territory Economy and Sustainability? *Journal of Tourism and Services*, 14(26), 92–117. Retrieved from <https://doi.org/10.29036/jots.v14i26.470>
- García-Fuentes, M. Á., & de Torre, C. (2017). Towards smarter and more sustainable cities: The remourban model. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 4(3), 328–338. Retrieved from [https://doi.org/10.9770/jesi.2017.4.3S\(8\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2017.4.3S(8))
- Hao, Y., Huang, J., Guo, Y., Wu, H., & Ren, S. (2022). Does the legacy of state planning put pressure on ecological efficiency? Evidence from China. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3100–3121. Retrieved from <https://doi.org/10.1002/bse.3066>
- Hermawan, J., Wijaya, L. I., & Rianawati, A. (2025a). Digital Transformation for Economic Growth and SDG 8 Alignment in Southeast Asia: a Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review with ADO-TCM Framework. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2). Retrieved from <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe04052>
- Hermawan, J., Wijaya, L. I., & Rianawati, A. (2025b). Enhancing E-commerce complaint management with digitalization for sustainable economic growth and SDGs 8 alignment: A case study from Indonesia. *Journal of Information Technology Teaching Cases*, 0(0). Retrieved from <https://doi.org/10.1177/20438869251335684>
- Kara, K., Yalçın, G. C., Acar, A. Z., Simic, V., Konya, S., & Pamucar, D. (2024). The MEREC-AROMAN method for determining sustainable competitiveness levels: A case study for Turkey. *Socio-Economic Planning Sciences*, 91. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.seps.2023.101762>
- Kumar, K., Kumari, R., & Kumar, R. (2021). The state of corporate sustainability reporting in India: Evidence from environmentally sensitive industries. *Business and Society Review*, 126(4). Retrieved from <https://doi.org/10.1111/basr.12247>
- Kumar, S., Sureka, R., Lim, W. M., Kumar Mangla, S., & Goyal, N. (2021). What do we know about business strategy and environmental research? Insights from Business Strategy and the Environment. *Business Strategy and the Environment*, 30(8), 3454–3469. Retrieved from <https://doi.org/10.1002/bse.2813>

- Li, J., Lian, G., & Xu, A. (2023). How do ESG affect the spillover of green innovation among peer firms? Mechanism discussion and performance study. *Journal of Business Research*, 158. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113648>
- Li, S., Liu, Q., Lu, L., & Zheng, K. (2022). Green policy and corporate social responsibility: Empirical analysis of the Green Credit Guidelines in China. *Journal of Asian Economics*, 82. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2022.101531>
- Li, Y., & Wang, Z. (2023). Mapping the Literature on Academic Publishing: A Bibliometric Analysis on WOS. *SAGE Open*, 13(1). Retrieved from <https://doi.org/10.1177/21582440231158562>
- Liu, S., & Zhang, Y. (2020). Cities without slums? China's land regime and dual-track urbanization. *Cities*, 101. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102652>
- Liu, X., Cifuentes-Faura, J., Zhao, S., & Wang, L. (2024). The impact of government environmental attention on firms' ESG performance: Evidence from China. *Research in International Business and Finance*, 67. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.102124>
- Macnaghten, P. (2016). Responsible innovation and the reshaping of existing technological trajectories: the hard case of genetically modified crops. *Journal of Responsible Innovation*, 3(3), 282–289. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/23299460.2016.1255700>
- Nugroho, A., & Heykal, M. (2023). Could IT Adoption Capability And Digitalization Improve Firm Performance The Necessity Of Entrepreneurial Orientation And Transformational Leadership. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 970–987.
- Rangswamy, E., Raghuram, K. S., & Shukla, S. (2020). Do business managers in Singapore consider sustainability a sustainable proposition-construing the perception to overcome challenges? *International Journal of Public Sector Performance Management*, 6(2). Retrieved from <https://doi.org/10.1504/IJPSPM.2020.106726>
- Schumacher, K., Chenet, H., & Volz, U. (2020). Sustainable finance in Japan. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 10(2). Retrieved from <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1735219>
- Zaidan, E., Momani, R., & Al-Saidi, M. (2024). Entrepreneurial universities and integrated sustainability for the knowledge-based economy: self-perception and some structural challenges in the Gulf region. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1).